

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Proses pengambilan minyak biji papaya dilakukan menggunakan press hidrolik dengan variabel suhu dan tekanan yang berbeda. Rendemen tertinggi diperoleh pada kondisi operasi suhu pemanasan awal 60 °C dan tekanan 200 kg/cm² sebesar 15,5% dengan kadar air 1,92%, densitas 0,643 gr/ml, viskositas 20,65 Cp, angka asam 15,15 mg KOH/gr dan angka penyabunan 156,82 mg KOH/gr.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi suhu pemanasan awal maka presentase rendeman biji semakin banyak, kadar air dalam minyak biji papaya semakin rendah, densitas dan viskositas semakin turun, angka asam semakin meningkat dan angka penyabunan semakin turun.

7.2 Saran

Minyak biji papaya berpotensi sebagai sumber alternatif akan tetapi perlu dilakukan proses lebih lanjut. Alat press hidrolik seharusnya dilengkapi dengan alat *safety* karena menggunakan listrik 3 *phase*. Selain itu kemiringan penampung minyak seharusnya lebih miring lagi supaya minyak yang di hasilkan dapat mengalir dengan sendirinya dan tidak ada minyak yg tertinggal. Tekanan maksimal alat press hidrolik harusnya lebih besar agar rendemen yang didapat lebih maksimal. Serta sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variabel optimum

perolehan minyak nyamplung dan pemanfaatnya sebagai sumber alternatif bahan bakar.